

Pengaruh Perilaku Over Protective Orang Tua Terhadap Kemampuan Personal Adjustment Pada Mahasiswa Baru Rantau Di Kota Bandung

Trinisa Mutiara Raihan *, Sulisworo Kusdiyati

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

trinisa.mutiara@gmail.com, dyati.hadiwardoyo21@gmail.com

Abstract. Personal adjustment is an essential skill for first-year students from overseas in navigating social and academic challenges. This study examines the impact of overprotective parental behavior, which involves excessive protection and control, on the personal adjustment ability of first-year overseas students in Bandung City. The research employs a quantitative method with a sample of 101 overseas first-year students in Bandung City. Data were collected using the Overprotective Parental Behavior Questionnaire developed and adapted by Hetharia and Huwae, as well as the personal adjustment measurement tool also developed and adapted by Hetharia and Huwae. The study applies regression analysis with a convenience sampling technique, revealing that overprotective parental behavior has a negative effect on personal adjustment ability. This behavior accounts for 5.1% of the variation in personal adjustment ability. Most respondents (97%) reported low levels of overprotective behavior, yet (79%) also exhibited low personal adjustment abilities. The findings indicate that excessive control and continuous protection from parents hinder students' independence and adaptation to new environments. This study provides theoretical contributions to developmental psychology and practical guidance for parents and educational institutions to support overseas first-year students in developing their personal adjustment skills.

Keywords: *Over Protective Behavior, Personal Adjustment, Overseas Student.*

Abstrak. Penyesuaian diri (personal adjustment) merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa baru rantau dalam menghadapi tantangan sosial dan akademik. Penelitian ini mengkaji pengaruh perilaku over protective orang tua, yang melibatkan perlindungan dan kontrol berlebihan, terhadap kemampuan penyesuaian diri mahasiswa baru rantau di Kota Bandung. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel pada penelitian ini (N= 101) yaitu mahasiswa baru rantau di Kota Bandung. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Perilaku Over Protective Orang Tua yang dikembangkan dan diadaptasi oleh Hetharia dan Huwae serta alat ukur personal adjustment yang dikembangkan dan diadaptasi oleh Hetharia dan Huwae. Penelitian ini menggunakan analisis data analisis regresi menggunakan teknik convenience sampling dengan ditemukan hasil bahwa perilaku over protective orang tua memiliki pengaruh negatif terhadap kemampuan penyesuaian diri. Perilaku ini menjelaskan 5,1% variasi kemampuan penyesuaian diri. Sebagian besar responden (97%) melaporkan tingkat rendah perilaku over protective, namun (79%) memiliki kemampuan penyesuaian diri yang juga rendah. Temuan menunjukkan bahwa kontrol berlebihan dan proteksi terus-menerus dari orang tua menghambat kemandirian dan adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan baru. Studi ini memberikan kontribusi teoretis dalam psikologi perkembangan serta panduan praktis bagi orang tua dan institusi pendidikan untuk mendukung mahasiswa baru rantau mengembangkan kemampuan penyesuaian diri.

Kata Kunci: *Perilaku Over Protective, Personal Adjustment, Mahasiswa Rantau.*

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, interaksi dengan lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena tanpa adanya peran dari lingkungan sekitar, individu tidak bisa berkembang dengan baik. Sebagai makhluk sosial, individu diharapkan mampu menghadapi berbagai masalah yang timbul dari interaksi dengan lingkungan sosialnya dan dapat menyesuaikan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan menyesuaikan diri (*Personal Adjustment*) dengan lingkungan sekitarnya.

Penyesuaian diri merupakan hal penting bagi kesehatan jiwa atau mental individu. Banyak orang mengalami penderitaan dan kesulitan mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena mereka kesulitan menyesuaikan diri, baik dalam keluarga, sekolah, pekerjaan, maupun dalam masyarakat umum. Kadang-kadang, stres dan depresi yang dialami seseorang disebabkan oleh kegagalan mereka dalam menyesuaikan diri dengan kondisi yang penuh.

Perilaku orang tua kepada anak memegang peranan yang besar dalam perkembangan anak pada masa mendatang, karena pada masa anak-anak merupakan periode kritis yang menjadi dasar bagi berhasil tidaknya menjalankan tugas perkembangan selanjutnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2020), didapatkan hasil bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang berperan signifikan dalam penyesuaian diri remaja, artinya lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 59,2%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Indonesia, Yogyakarta mengenai hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa rantau tahun pertama di Yogyakarta yang dilakukan oleh (Mutiara, B. C., Anwar, A., & Rinaldi, 2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau tahun pertama di Yogyakarta. Perilaku *over protective* orang tua memiliki kontribusi sebanyak 5.1% dalam menjelaskan variasi penyesuaian diri mahasiswa rantau tahun pertama di Yogyakarta, sisanya yakni 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Mahasiswa yang mendapatkan perilaku *over protective* tinggi sebesar (46,67%), kategori sedang (50%) dan kategori rendah (3,33%). Untuk penyesuaian diri dengan hasil tinggi sebesar (61,67%) dan penyesuaian diri kategori sedang (38,33%). Hal ini menunjukkan semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua, semakin rendah penyesuaian diri mahasiswa rantau tahun pertama.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya di Indonesia mengenai Hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Rantau yang dilakukan oleh (Ayu & Prasetya, 2023) mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW Angkatan 2019-2021, hasil yang diperoleh adalah tidak terdapatnya hubungan negative dan signifikan antara *over protective* orang tua dengan Tingkat penyesuaian diri, dengan skala perilaku *over protective* orang tua (0,787) dan skala penyesuaian diri (0,874), dan nilai persentase *over protective* orang tua (56%) dan persentase penyesuaian diri mahasiswa (34%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perilaku *over protective* orang tua tidak berdampak besar terhadap penyesuaian diri mahasiswa, dikarenakan ada faktor lain yaitu dari teman sebaya mahasiswa fakultas psikologi UKSW angkatan 2019-2021

Pada penelitian Harlina dan Desi (2019), ditemukan bahwa perilaku *over protective* menyebabkan bahaya terhadap fisik remaja maupun bahaya yang akan timbul terhadap psikologis remaja, yang akan mengakibatkan remaja tidak mampu memiliki kebebasan dan tidak mampu mengambil keputusan sendiri serta akan terus mengandalkan bantuan dari orang tua. Sebagaimana pada penelitian (Soumokil & Kristinawati, 2024) yang juga ditemukan bahwa penyesuaian diri yang buruk dipengaruhi oleh faktor perilaku overprotektif yang tinggi. Penyesuaian diri yang buruk merupakan akibat dari adanya tekanan yang dirasakan remaja terhadap orang tuanya yang berperilaku *overprotektif*, sehingga terdapat efek negatif dan merugikan dari pola asuh yang terlalu protektif terhadap perkembangan dan penyesuaian diri remaja (Priyana, 2023). (Hetharia & Huwae, 2022) pada penelitiannya juga menjelaskan bahwa perilaku *overprotektif* orang tua *membuat remaja kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya*, memiliki pemikiran yang buruk akan dirinya sendiri, memiliki emosi yang tidak stabil, cenderung agresif, dan permasalahan psikologis lainnya yang membuat individu kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah dengan menggunakan Non *probability* sampling dengan *Convenience Sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner yang telah diisi oleh 101 responden, yang terdiri dari mahasiswa baru rantau di Kota Bandung. Untuk alat ukur psikologi akan digunakan yaitu skala kuesioner Perilaku Over Protective Orang Tua yang dikembangkan dan diadaptasi oleh Hetharia & Huwae (2022). serta alat ukur personal adjustment yang dikembangkan dan diadaptasi oleh Hetharia & Huwae (2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan, gambaran dan jumlah responden yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Sampel

Usia	Frekuensi	Persentasi
18	7	6.9%
19	20	19.8%
20	43	42.6%
21	18	17.8%
22	11	10.9%
23	2	2.0%
Total	101	100%
Suku	Frekuensi	Persentasi
Batak	2	2%
Betawi	33	32.7%
Bugis	2	2%
Jawa	49	48.5%
Madura	1	1%
Minang	8	7.9%
Sunda	6	5.9%
Total	101	100%
Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentasi
Kost	86	85.1%
Nenek	6	5.9%
Orang tua	1	1%
Saudara	8	7.9%
Total	101	100%

Responden dengan usia 20 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 43 orang atau 42,6% dari total 101 responden. Berdasarkan data suku, mayoritas responden adalah mahasiswa yang berasal dari suku Jawa dengan jumlah 49 orang (48,5%). Berdasarkan data tempat tinggal responden, mayoritas mahasiswa rantau tinggal di kost dengan jumlah 86 orang atau sebesar 85,1% dari total responden.

Tabel 2. Gambaran Perilaku Over Protective Orang Tua Terhadap Personal Adjustment Mahasiswa Baru Rantau di Kota Bandung.

Perilaku <i>Over Protective</i>	Frekuensi	Persentase
Rendah	98	97%
Tinggi	3	2,3%
Total	101	100%
Kemampuan Personal Adjustment	Frekuensi	Persentase
Rendah	80	79%
Tinggi	21	21%
Total	101	100%

Penelitian ini melibatkan sebanyak 101 mahasiswa baru rantau di Kota Bandung. Hasil kategorisasi perilaku *over protective* orang tua menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 98 orang (97%). Sebanyak 3 responden (3%) berada dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, perilaku *over protective* orang tua terhadap mahasiswa rantau di Kota Bandung tergolong rendah. Hasil kategorisasi kemampuan *personal adjustment* mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 80 orang (79%). Sebanyak 21 responden (21%) berada dalam kategori tinggi. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.553	.151		10.254	<.001		
Over Protective	.379	.067	.496	5.683	<.001	1.000	1.000

Hasil analisis uji t parsial di atas menunjukkan bahwa variabel *Over Protective* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Personal Adjustment*, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji t. Nilai t sebesar 5.683 dengan tingkat signifikansi (Sig.) < 0.001 menunjukkan bahwa hubungan antara *Over Protective* dan *Personal Adjustment* secara statistik signifikan. Artinya, variabel *Over Protective* memberikan kontribusi yang nyata dalam memengaruhi *Personal Adjustment*.

Nilai Signifikansi (Sig.) = < 0.001: Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (batas umum untuk uji hipotesis), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal tersebut berarti bahwa perilaku *over protective* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *personal adjustment*.

Tabel 4. Pengaruh Over Protective Orang Tua Terhadap Personal Adjustment Mahasiswa Baru Rantau di Kota Bandung.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	0.246	0.238	0.16653

Hasil korelasi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel *Over Protective* dengan *Personal Adjustment*. Nilai R = 0.496 berarti ada hubungan moderat yang positif, yaitu semakin tinggi tingkat *Over Protective*, maka semakin tinggi juga *Personal Adjustment*. Namun, R Square = 0.246

menunjukkan bahwa hanya sekitar 24.6% variasi dalam *Personal Adjustment* yang bisa dijelaskan oleh *Over Protective*. Artinya, masih ada sekitar 75% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai pengaruh perilaku *over protective* orang tua terhadap kemampuan *personal adjustment* mahasiswa baru rantau di Kota Bandung. Penelitian ini melibatkan 101 responden dengan mayoritas berada pada usia 19–20 tahun (62,4%).

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden tinggal di kost (85,1%), menggambarkan tingkat kemandirian geografis yang tinggi. Namun, kemandirian ini tidak selalu tercermin dalam kemampuan *personal adjustment*, yang tetap menjadi tantangan signifikan bagi mayoritas responden. Pola asuh yang diterima sebelum masa kuliah, khususnya pola asuh *over protective*, dapat membentuk pola pikir dan sikap yang memengaruhi kemampuan adaptasi mereka.

Dari sisi teoritis, perilaku *over protective* orang tua sesuai dengan konsep helicopter parenting yang dijelaskan oleh Schifffrin et al. (2014). Pola asuh ini menggambarkan kontrol orang tua yang terlalu besar terhadap kehidupan anak, sehingga membatasi kesempatan anak untuk belajar mandiri. Dalam konteks *personal adjustment*, teori perkembangan Erik Erikson tentang identity vs. role confusion juga relevan. Erikson menjelaskan bahwa pada masa transisi menuju kedewasaan awal, individu harus dapat membentuk identitas yang kuat melalui eksplorasi dan pengambilan keputusan mandiri. Namun, kontrol berlebihan dari orang tua dapat menghambat proses ini, sehingga anak menjadi lebih sulit beradaptasi di lingkungan baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *over protective* orang tua memiliki pengaruh negatif terhadap kemampuan *personal adjustment*. Hubungan ini dapat dijelaskan lebih lanjut dengan melihat beberapa aspek dari kedua variabel. Dari aspek pengambilan keputusan, mahasiswa dengan orang tua yang *over protective* cenderung kurang percaya diri dalam membuat keputusan karena terbiasa diarahkan oleh orang tua. Dalam aspek hubungan sosial, pola asuh ini dapat membatasi kemampuan mahasiswa untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat, karena mereka cenderung menggantungkan diri pada orang tua dalam menghadapi masalah. Kedua aspek ini sejalan dengan teori Vygotsky tentang scaffolding, di mana terlalu banyak bantuan dari orang tua dapat menghambat perkembangan kemampuan mandiri.

Selain itu, dalam aspek regulasi emosi, kontrol berlebihan dari orang tua dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola emosi mereka. Menurut Gross dan Thompson (2007), kemampuan regulasi emosi merupakan salah satu komponen penting dalam *personal adjustment*. Jika mahasiswa tidak pernah diajarkan untuk mengelola emosi secara mandiri, mereka cenderung mengalami tekanan yang lebih besar ketika menghadapi tantangan di lingkungan baru. Dalam konteks ini, perilaku *over protective* dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan ketahanan emosional yang diperlukan untuk beradaptasi.

Dalam aspek kemandirian akademik, mahasiswa dengan pola asuh *over protective* cenderung kurang mampu mengelola waktu, prioritas, dan tanggung jawab akademik secara mandiri. Hal ini sejalan dengan teori Bandura tentang self-efficacy, di mana keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas memengaruhi tingkat keberhasilan mereka. Orang tua yang terlalu protektif dapat melemahkan self-efficacy mahasiswa, karena mereka terbiasa mengandalkan orang tua untuk memberikan solusi atas setiap permasalahan.

Dengan memahami keterkaitan antara aspek perilaku *over protective* dan kemampuan *personal adjustment*, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua dan institusi pendidikan. Orang tua disarankan untuk menerapkan pola asuh yang seimbang, dengan memberikan dukungan emosional tanpa terlalu banyak intervensi. Institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa rantau dengan menyediakan program pendampingan, pelatihan keterampilan hidup, dan dukungan psikologis. Dengan pendekatan yang komprehensif, mahasiswa rantau diharapkan dapat mengembangkan kemandirian yang lebih baik dan menghadapi tantangan adaptasi secara efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pada variabel over protective orang tua pada mahasiswa baru rantau di kota bandung mayoritas menunjukkan hasil yang negatif. 2) Pada variabel personal adjustment mahasiswa baru rantau di Kota Bandung mayoritas menunjukkan hasil yang negatif. 3) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa pengaruh atau korelasi negatif antara over protective orang tua terhadap personal adjustment. Artinya, semakin rendah perilaku over protective orang tua maka semakin rendah tingkat personal adjustment mahasiswa baru rantau di Kota Bandung.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga perlu penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam peran variabel lain atau faktor budaya, yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan ini. Serta, dapat mengembangkan model teoretis yang lebih komprehensif. Bagi institusi pendidikan, disarankan untuk mengembangkan program adaptasi yang komprehensif bagi mahasiswa baru, khususnya mahasiswa rantau. Program ini dapat mencakup pelatihan keterampilan sosial, manajemen stres, dan penguatan kemandirian.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT. Sulisworo Kusdiyati, Dra., M.Si., Psikolog., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama proses penyusunan proposal penelitian dan skripsi, selanjutnya kepada orang tua dari peneliti yang senantiasa menyayangi, mendidik, memberikan dukungan secara moral maupun materiil serta mendoakan peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Serta, kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung, memotivasi dan menginspirasi peneliti dalam perjuangan untuk menyelesaikan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ahadiyanto, N. (2021). *Psikologi perkembangan dewasa dan lanjut usia*. Sumanto Al Qurtuby.
- Ahmad, H., Irfan, A. Z., & Ahlufahmi, D. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i1.2899>
- Annisa, F., & Rinaldi. (2020). Hubungan Antara Perilaku *Over protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di SMA X Padang. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(2), 1–14.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka cipta.
- Arum, A. R., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Psikologi. *Jurnal Penelitian Psikolog*, 8(8), 187–198.
- Asih, P. M. S., & Soetjningsih, C. H. (2023). Perilaku *Over protective* Orang Tua dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. *Berajah Jurnal : Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 3(4), 605–612.
- Auliya, N. N., Zaharuddin, Z., & Darmayanti, K. K. H. (2023). Internal Locus of Control and Academic Self-Efficacy Influence on Academic Adjustment among College Students. *COUNSE-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 8(1). <https://doi.org/10.23916/0020230841810>
- Ayu, N. N., & Prasetya, B. E. A. (2023). Hubungan antara perilaku *Over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1197–1202.
- Fanti, K. a. (2005). The parent-adolescent relationship and college adjustment over the freshman year. *Psychology Theses*, 1–46.

- Gultom, R. N., Yajub, E., & Khadijah, K. (2023). Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama Fkip UNRI (Jurusan Ilmu Pendidikan) dalam Menghadapi Kehidupan Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15242–15249.
- Gunandar, M. S., Muhana, & Utami, S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(2), 98–109.
- Hetharia, E. C. P., & Huwae, A. (2022). Perilaku Overprotektif Orangtua dan Penyesuaian Diri Remaja yang Merantau. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 6(2), 140. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v6i2.5002>
- Hidayat, A., & Harahap, N. M. (2023). Problematika Penyesuaian Diri Remaja di Kota Padangsidempuan. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 291–306.
- Khaerunnisa, S. I., Daud, M., & Nuridin, M. N. H. (2022). Relationship between Parents' *Over protective* Behavior Perception and Independence of High School Students in Maros. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku1255>
- Khamim, N. (2021). Perkembangan Kepribadian Anak Dengan Pola Asuh Permisif, Over Protektif Dan Otoritatif. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(01), 27–34. <https://doi.org/10.57060/jers.v1i01.6>
- Khoirunnisa, R., Anita, Suci, M., Putri, D. A., & Ramadhona, J. (2023). the Relationship Between Parents' *Over protective* Behavior and Students' Self-Adjustment. *Journal of Psychology and Social Sciences*, 1(3), 86–92. <https://doi.org/10.61994/jpps.v1i3.98>
- Lestari, B. S., & Mamus, E. (2022). Sikap over protective orang tua dan kepercayaan diri remaja. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 15–24.
- Love, K., & Thomas, D. (2017). Parenting Styles and Adjustment Outcomes Among College Students. *Journal of College Student Development*, 55, 139–150. <https://doi.org/10.1353/csd.2014.0013>
- Mangkunegara, Dr. A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (14th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Maulina, R. D., & Amalia, S. (2019). Keberfungsian Keluarga Bagi Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru. *Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*, 3(1), 57–67.
- Moon-seo, S. K., Sung, J., Moore, M., & Koo, G. (2021). Important role of parenting style on college students' adjustment in higher education. *Education Research: Theory and Practice*, 32(2), 47–61.
- Musthofa, Moh. E. (2020). Perilaku Over Protective Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 367–374.
- Mutiara, B. C., Anwar, A., & Rinaldi, M. R. (2021). Hubungan Antara Perilaku *Over protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Tahun Pertama di Yogyakarta. *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Dharma*.
- Priyana, Y. (2023). Hubungan antara Perilaku *Over protective* Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja: Tinjauan Faktor-faktor Mediasi dan Moderasi. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(03), 145–152. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i03.426>

- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Salmin, A. H., Nasrudin, D., Hidayat, M. S., & Winarni, W. (2021). The Effect of *Over protective* Parental Attitudes on Children's Development. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v3i1.63>
- Sax, L. J., & Wartman, K. L. (2012). Studying the Impact of Parental Involvement on College Student Development: A Review and Agenda for Research. In *International Journal of Pharmaceutical Research* (Vol. 4, Issue 3). <https://doi.org/10.1007/978-90-481-8598-6>
- Septiningwulan, A. E., & Dewi, D. K. (2021). HUBUNGAN ANTARA PEER ATTACHMENT DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA BARU PSIKOLOGI UNESA SELAMA MASA PANDEMI Anisa Eka Septiningwulan Damajanti Kusuma Dewi Abstrak Hubungan antara Peer Attachment dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Psikologi Un. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 44–56.
- Soumokil, K. V. F., & Kristinawati, W. (2024). Navigating the Impact of *Over protective* Parenting on Adolescent Adaptation and Independence. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 8(2), 202. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v8i2.2013>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 87.
- Sutafti, S., & Rasyid, H. Al. (2022). Pengaruh Perilaku Over Protective Orang Tua Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4128–4138. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2509>
- Zain, M. R. (2020). Penyesuaian Diri dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Asing yang Mengalami Gegar Budaya. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 90. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4863>.